

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PAJAK ALAT BERAT/BESAR PADA DPPKAD PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Sahdan

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung
email : sahdan_babel@yahoo.com*

Abstrak

The Regional Revenue, Financial and Asset Management Office Kepulauan Bangka Belitung Province is a government bureau that manage regional revenue and regional finance and asset. One of the regional revenue office's responsibility is to manage complex instrument taxes which consist of motor vehicle tax and the cost of motor vehicle owner change. The process of the heavy instrument tax starts from identification and registration process, followed by calculated tax and the last step of the process is payment by vehicle's owner of the vehicle and report it to heavy vehicles tax revenue division. The current payment system of motor vehicle tax and the cost of motor vehicle owner change still uses manual system, that creates some problem/issues in the process of its database management. These problems includes an owner's identity is still recorded manually, the tax payment service is slow, errors in tax decision frequently occur, data on transactions are recorded in one folder, information about tax revenue is not accurate and immediately available for public, and details and accurate report on tax revenue is not available. To address these problems, a computerized system of heavy instrument taxation is needed in order to provide prime services to public. Therefore, it will be able to solve the problems on the current system. By applying suggested computerized system it is expected the management of heavy instrument taxation could be well improved and accountable for public. The report of management and provision on processing heavy instrument taxes will be faster and more accurate.

Kata Kunci :

Pajak, Alat Berat/Besar, Bea Balik Nama, Kendaraan Bermotor, PKB/BBNKB

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan instansi pemerintah daerah yang mengurus tentang Pendapatan Daerah, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah. Bidang Pendapatan Daerah salah satunya mengurus tentang Pajak Daerah yang merupakan sumber pendapatan daerah terbesar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pajak Daerah yang dipungut oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung antara lain terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

Mekanisme Pembayaran PKB dan BBNKB yang terbagi menjadi dua mekanisme, yaitu untuk Pembayaran PKB dan BBNKB untuk Mobil dan Motor melalui Mekanisme Samsat yang sudah terkomputerisasi dan Pembayaran PKB dan BBNKB untuk Alat Berat/Besar tidak melalui Mekanisme Samsat, yaitu masih secara manual atau tidak terkomputerisasi.

Sejalan dengan perkembangannya, keberadaan alat berat/besar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan, sehingga menyebabkan tingkat pembayaran pajaknya pun akan semakin meningkat. Tetapi hal ini tidak diiringi dengan proses dan sistem yang baik, sehingga mengakibatkan kelancaran kinerja organisasi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari Sistem Informasi Pajak Alat Berat/Besar yang sedang berjalan, dimana sistem yang sudah ada tidak mampu lagi memberikan pelayanan prima kepada

masyarakat pemilik kendaraan alat berat/besar, sehingga pemilik kendaraan alat berat/besar banyak yang mengeluhkan lambatnya pelayanan pembayaran pajak alat berat/besar dan juga sering terjadi kesalahan dalam penetapan PKB/ BBNKB.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang Pembayaran PKB dan BBNKB Alat Berat/Besar yang selama ini sudah berjalan pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis memilih judul "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pajak Alat Berat/Besar pada Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**".

Dengan Sistem Informasi Pajak Alat Berat/Besar yang dikembangkan diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja sistem yang lama agar berjalan lancar dan juga dalam pembuatan laporan secara cepat dan akurat dalam proses penerimaan PKB/BBNKB Alat Berat/Besar. Dengan demikian pengiriman informasi dan laporan dari masing-masing Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) cepat, tepat dan akurat, sehingga dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan tentang pencapaian target pajak dari pajak alat berat/besar secara tepat dan cepat serta pelayanan prima kepada masyarakat pemilik kendaraan alat berat/besar tidak mengalami keterlambatan dan juga tidak ada lagi kesalahan dalam penetapan PKB/ BBNKB.

1.2 Masalah

Dalam melakukan penelitian terhadap sistem yang sedang berjalan didapatkan masih menggunakan sistem manual sehingga terdapat permasalahan yang terjadi, antara lain sebagai berikut :

- a. Data Pemilik dan Identitas Kendaraan Bermotor Alat Berat/Besar masih dicatat secara manual dalam sebuah buku, sehingga sering terjadi beberapa kali pencatatan yang sama terhadap data pemilik dan identitas kendaraan alat berat/besar;
- b. Lambatnya pelayanan Pembayaran PKB/BBNKB Alat Berat/Besar.
- c. Masih sering terjadi kesalahan dalam penetapan PKB dan BBNKB Alat Berat/Besar;
- d. Data transaksi pembayaran PKB dan BBNKB Alat Berat/Besar disimpan dalam sebuah Folder sehingga kurang efektif dalam pencarian data apabila data tersebut dibutuhkan;
- e. Tidak tersedianya informasi penerimaan pajak kendaraan alat berat/besar yang cepat, tepat dan akurat, sehingga sulit dalam proses pengambilan keputusan tentang pencapaian target pajak dari pajak alat berat/besar secara tepat dan cepat;
- f. Tidak adanya laporan penerimaan PKB/BBNKB secara terperinci dan akurat.

1.3 Batasan Penelitian

Ruang lingkup batasan penelitian ini dibatasi hanya pada :

- a. Proses pendataan kendaraan bermotor alat berat/besar baru;
- b. Proses pendataan kendaraan bermotor alat berat/besar yang sudah terdaftar;
- c. Proses pendaftaran kendaraan bermotor alat berat/besar;
- d. Proses penetapan PKB/BBNKB alat berat/besar;
- e. Proses penagihan dan pembayaran PKB/BBNKB alat berat/besar;
- f. Proses pembuatan laporan penerimaan PKB/BBNKB alat berat/besar.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan data Pemilik dan Identitas Kendaraan Bermotor Alat Berat/Besar yang tersimpan dalam bentuk berkas komputer (elektronik).
- b. Menyediakan Aplikasi Sistem Informasi Pajak Alat Berat/Besar.
- c. Menyediakan informasi penetapan PKB/BBNKB Alat Berat/Besar yang akurat.
- d. Menyediakan data transaksi pembayaran PKB/BBNKB Alat Berat/Besar yang tersimpan dalam bentuk berkas komputer (elektronik) secara lengkap dan mudah diakses kembali.
- e. Menyediakan informasi penerimaan pajak alat berat/besar yang cepat, tepat dan akurat bagi pimpinan.
- f. Menyediakan laporan penerimaan PKB/BBNKB secara terperinci dan akurat.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan
 - 1) Tinjauan Lapangan
 - a) Pengamatan (*Observasi*)
 - b) Wawancara (*Interview*)
 - c) Dokumen Analisis
 - 2) Penelitian Kepustakaan
- b. Analisa Sistem
- c. Perancangan Sistem

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menyederhanakan sistem kerja yang ada sekarang dengan sistem yang terkomputerisasi dan juga dapat meningkatkan tingkat ketelitian.
- b. Membantu pengambilan keputusan tentang pencapaian target pajak alat berat/besar secara tepat dan cepat dalam proses penentuan target pada tahun-tahun selanjutnya.
- c. Membantu kelancaran operasi kerja.
- d. Dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat, cepat dan akurat, sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan tentang pencapaian target pajak dari pajak alat berat/besar.
- e. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam membayar pajak alat berat/besar dengan sistem pajak alat berat/besar yang terkomputerisasi.
- f. Dapat membantu pimpinan dalam melakukan pengambilan keputusan tentang pencapaian target pajak dari pajak alat berat/besar secara tepat dan cepat dan melakukan evaluasi terhadap target tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem menurut sejarahnya berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*sistema*" yang berarti kesatuan, yakni keseluruhan dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya. Kata "*sistema*" tersebut pada akhirnya dikembangkan menjadi berbagai macam definisi yang bervariasi sesuai dengan bidang ilmu atau bidang kajian masing-masing, namun pada intinya masih tetap sama, yaitu kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama.

Gordon B. Davis dan Margrethe H. Olson (dalam Rohmat Taufiq, 2013:2) menjelaskan bahwa sistem bisa berupa abstrak atau fisik. Sistem abstrak adalah urutan rencana yang saling tergantung gagasan atau konsep. Sistem fisik adalah kumpulan elemen yang selalu bekerja untuk menyelesaikan tujuan [1].

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan segala yang sangat umum dan kita juga sering mendengar yang dikatakan banyak orang seperti informasinya kurang lengkap, tidak ada informasi, informasi cukup akurat dan lain-lain. Walaupun kata informasi begitu familier ditelinga kita tapi mungkin diantara kita masih ada yang belum faham apa pengertian informasi. Menurut Jogiyanto (2005:8) "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya" [2].

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan, tetapi darimana informasi tersebut bisa didapatkan. Informasi dapat diperoleh dari Sistem Informasi (*Information Systems*) atau disebut juga dengan *Processing Systems* atau *Information Processing Systems* atau *Information-generating Systems*. Menurut Jeffery L. Whitten et al.(2004 : 12) "Sistem Informasi dapat diartikan sebagai suatu susunan dari orang, data, proses, dan teknologi informasi yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan keluaran informasi yang dibutuhkan untuk mendukung suatu organisasi"[3].

2.4 Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menjelaskan bahwa Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat [4].

2.5 Pengertian Kendaraan Bermotor

Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air [5].

2.6 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor [5].

2.7 Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha [5].

2.8 Pengertian Alat Berat/Besar

Alat Berat/Besar adalah alat bantu yang digunakan oleh manusia untuk mengerjakan pekerjaan yang berat atau susah untuk dikerjakan dengan tenaga.

2.9 Analisa Berorientasi Objek (Object Oriented Analysis)

Menurut Suhendar dan Hariman Gunadi (2002:11) "Object Oriented Analysis adalah metode analisis yang memeriksa *requirements* (syarat atau keperluan yang harus dipenuhi suatu sistem)" [6].

2.10 Perancangan Berorientasi Objek (Object Oriented Design)

Object oriented design adalah metode untuk mengarahkan arsitektur *software* yang didasarkan pada manipulasi obyek-obyek sistem atau subsistem (Suhendar dan Hariman Gunadi 2002:11) [6]. Perancangan berorientasi objek merupakan proses spesifikasi yang terperinci atau pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk. Untuk mengembangkan suatu sistem baru digunakan dengan menguraikan hubungan proses-proses dalam bentuk diagram-diagram.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk penyusunan penelitian. Untuk itu dalam rangka menyelesaikan rancangan Sistem Informasi Pajak Alat Berat/Besar ini, penulis memerlukan data-data yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan yang dilakukan secara langsung ke Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan cara sebagai berikut :

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun tinjauan lapangan yang dilakukan ada 3 (tiga) cara, yaitu :

a) Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati langsung prosedur kerja yang dilaksanakan di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan prosedur sistem serta untuk mengetahui sejauh mana informasi dibutuhkan.

b) Wawancara (*Interview*)

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data-data informasi dalam bentuk tanya jawab kepada orang yang terlibat secara langsung ke dalam sistem pajak alat berat/besar yang mengetahui tentang objek penelitian.

c) Dokumen Analisis

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa dokumen, literatur atau file-file yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2) Penelitian Kepustakaan

Dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah pajak alat berat/besar. Penelitian

kepastakaan ini secara teoritis sangat membantu dalam penyusunan penelitian ini.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan pada sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain sebagai berikut :

- 1) *Activity Diagram* sistem berjalan
Digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use Case Diagram* sistem usulan
Digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan *actor* tanpa mendeskripsikan bagaimana aktifitas-aktifitas tersebut di implementasikan.
- 3) Deskripsi *Use Case*
Digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh *user* dan bagaimana sistem merespon.

c. Perancangan Sistem

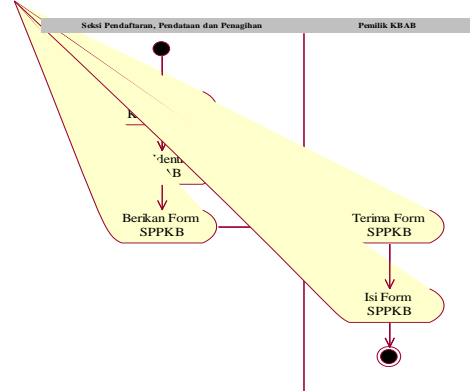
Perancangan sistem bertujuan untuk menghasilkan model atau representasi entitas yang akan dibangun. Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program. Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) *Entity Relationship Diagram* (ERD)
Digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- 2) *Logical Record Structure* (LRS)
LRS (*Logical Record Structure*) terdiri dari *link-link* (hubungan) di antara tipe record. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.
- 3) Spesifikasi Basis Data
Digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS (*Logical Record Structure*) secara rinci.

4. Hasil dan Pembahasan

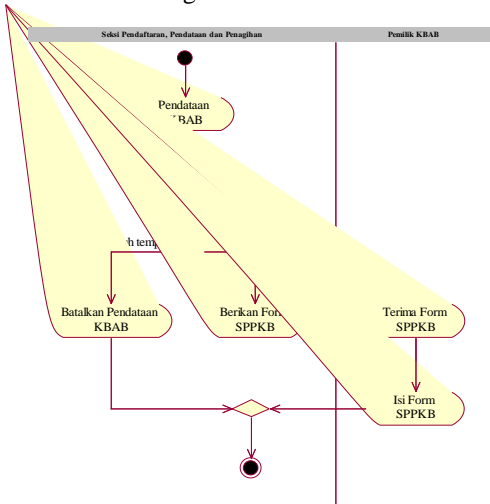
4.1 Analisa Proses

A. Proses Pendataan Kendaraan Bermotor Alat Berat/Besar Baru



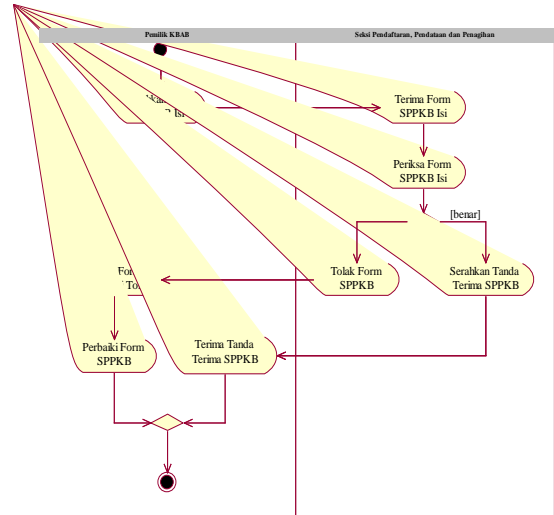
Gambar 1 Activity Diagram Proses Pendataan Kendaraan Bermotor Alat Berat/Besar Baru

B. Proses Pendataan Kendaraan Bermotor Alat Berat/Besar Yang Sudah Terdaftar



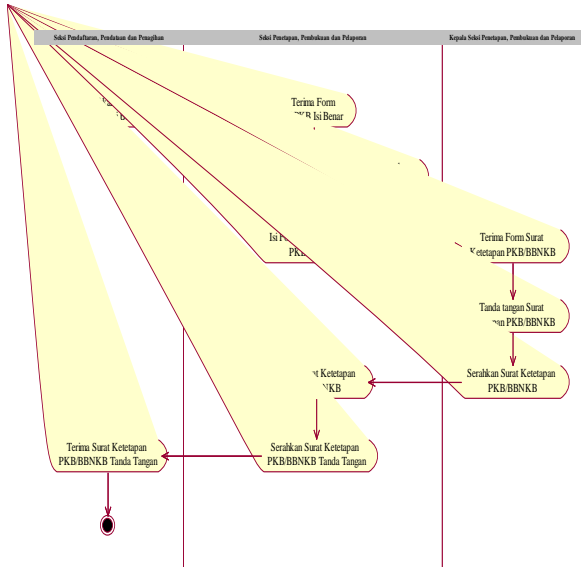
Gambar 2 Activity Diagram Proses Pendataan Kendaraan Bermotor Alat Berat/Besar Yang Sudah Terdaftar

C. Proses Pendaftaran Kendaraan Bermotor Alat Berat/Besar



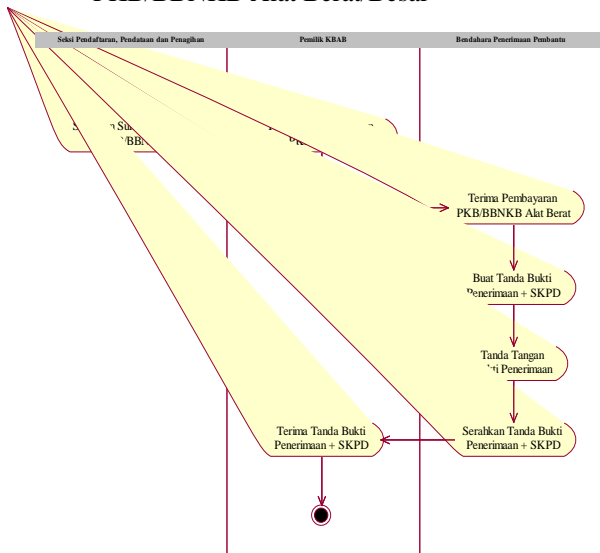
Gambar 3 Activity Diagram Proses Pendaftaran Kendaraan Bermotor Alat Berat/Besar

D. Proses Penetapan PKB/BBNKB Alat Berat/Besar



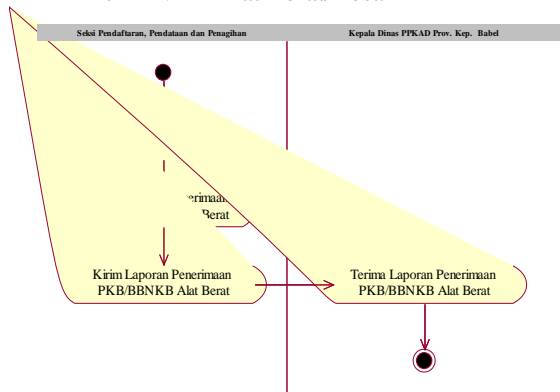
Gambar 4 Activity Diagram Proses Penetapan PKB/BBNKB Alat Berat/Besar

E. Proses Penagihan dan Pembayaran PKB/BBNKB Alat Berat/Besar



Gambar 5 Activity Diagram Proses Penagihan dan Pembayaran PKB/BBNKB Alat Berat/Besar

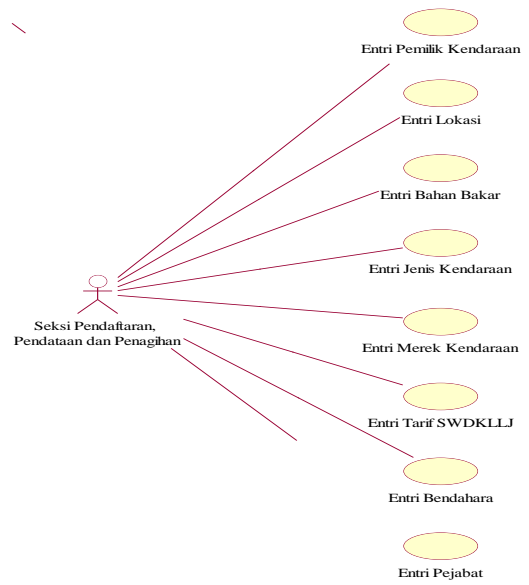
F. Proses Pembuatan Laporan Penerimaan PKB/BBNKB Alat Berat/Besar



Gambar 6 Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan Penerimaan PKB/BBNKB Alat Berat/Besar

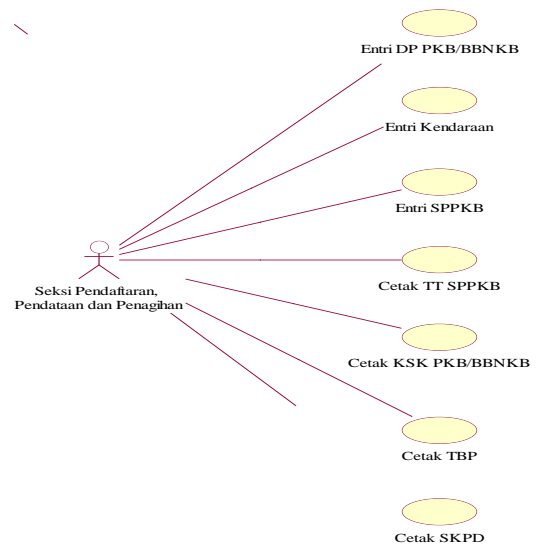
4.2 Use Case Diagram

A. Use Case Diagram Package Master



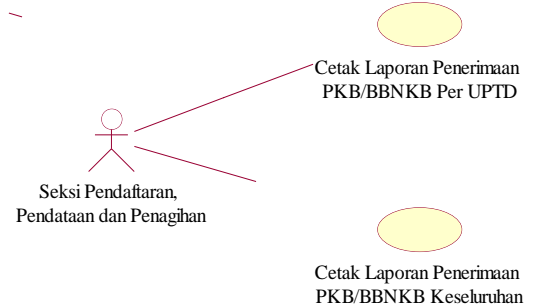
Gambar 7 Use Case Diagram Package Master

B. Use Case Diagram Package Transaksi



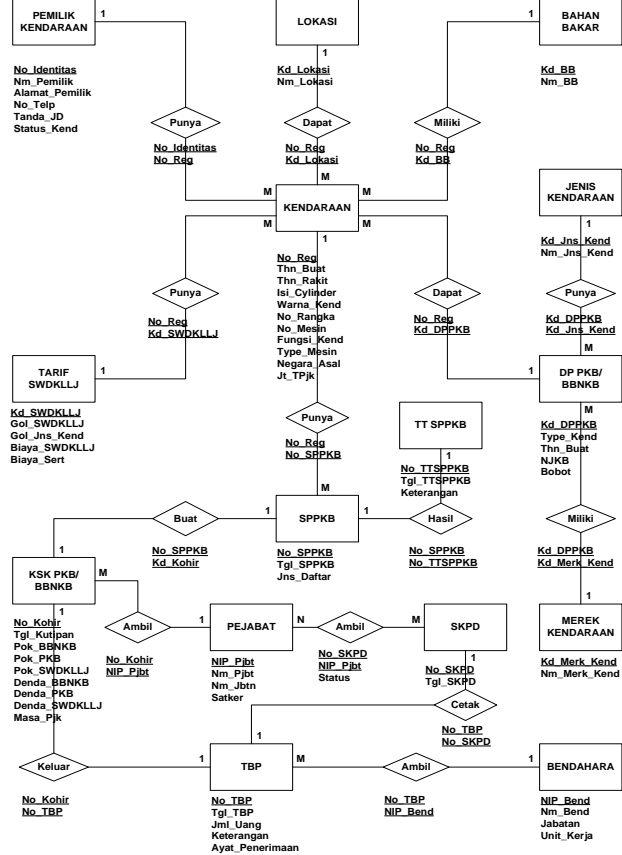
Gambar 8 Use Case Diagram Package Transaksi

C. Use Case Diagram Package Laporan



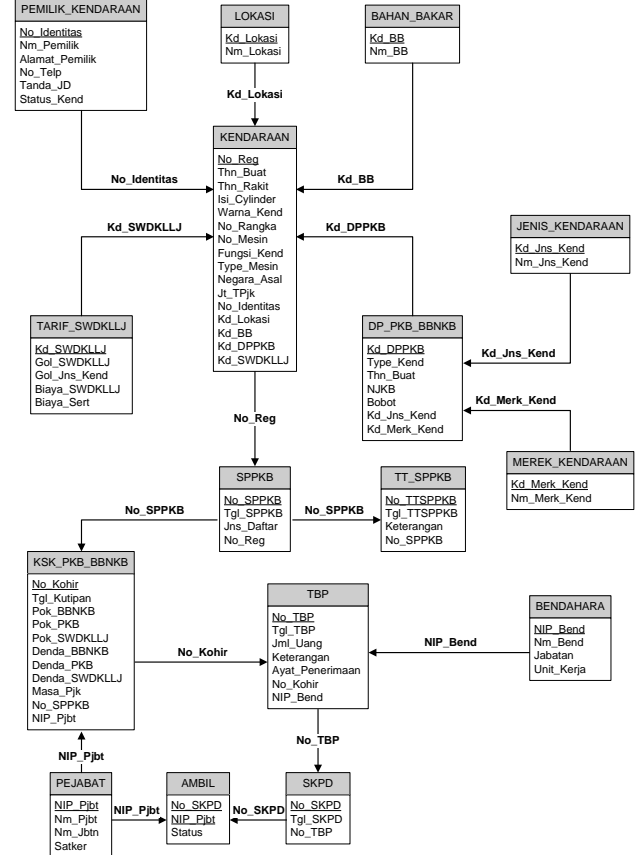
Gambar 9 Use Case Diagram Package Laporan

4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)



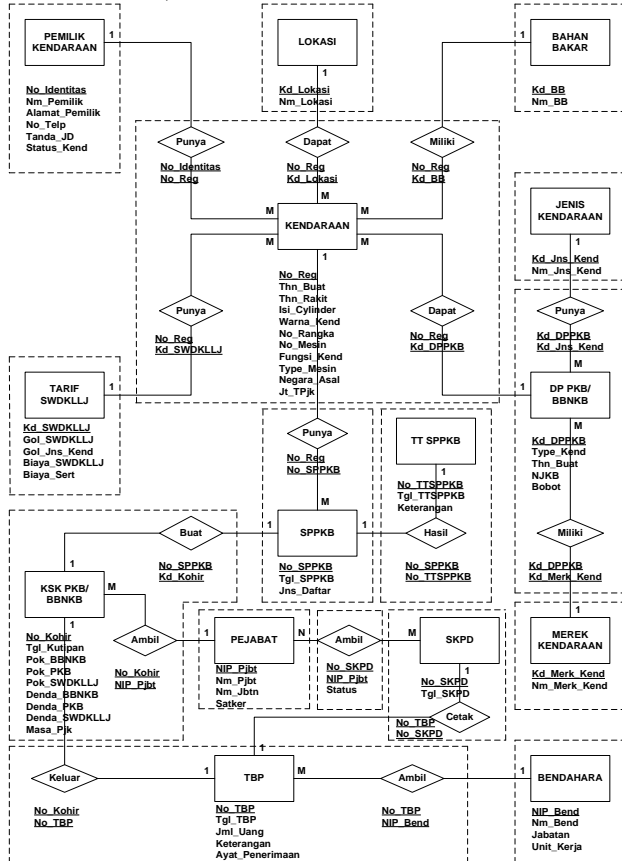
Gambar 10 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.5 LRS (Logical Record Structure)



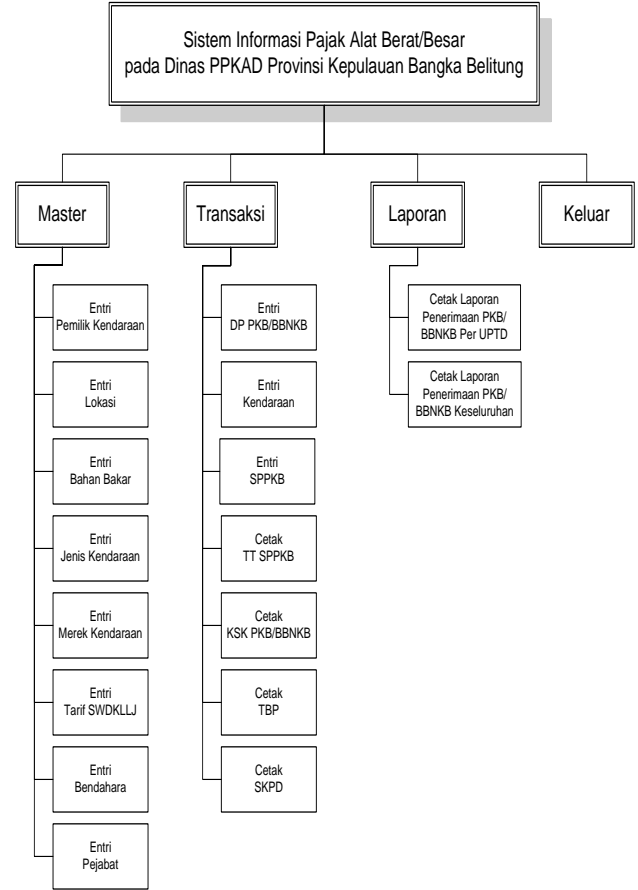
Gambar 12 LRS (Logical Record Structure)

4.4 Transformasi ERD ke LRS (Logical Record Structure)



Gambar 11 Transformasi ERD ke LRS (Logical Record Structure)

4.6 Rancangan Dialog Layar



Gambar 13 Rancangan Dialog Layar

4.7 Rancangan Layar Form Menu Utama



Gambar 14 Rancangan Layar Form Menu Utama

4.8 Rancangan Layar Form Entri Kendaraan



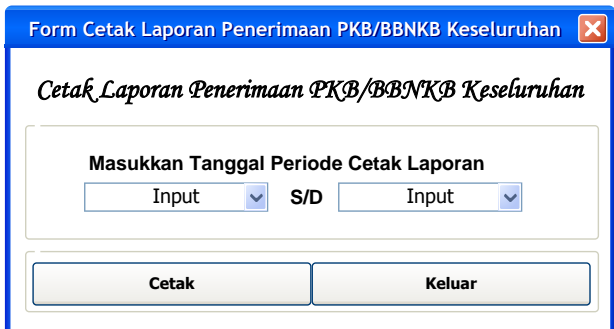
Gambar 15 Rancangan Layar Form Entri Kendaraan

4.9 Rancangan Layar Form Cetak KSK PKB/BBNKB



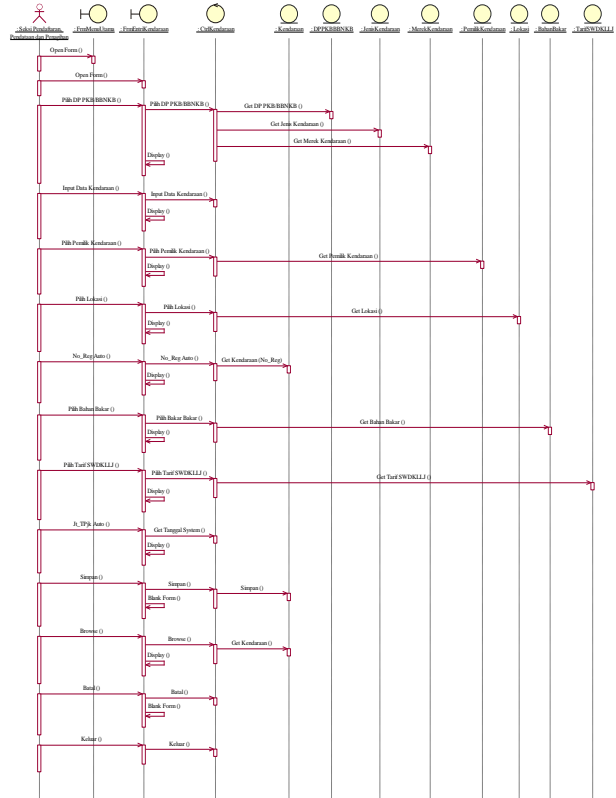
Gambar 16 Rancangan Layar Form Cetak KSK PKB/BBNKB

4.10 Rancangan Layar Cetak Laporan Penerimaan PKB/BBNKB Keseluruhan



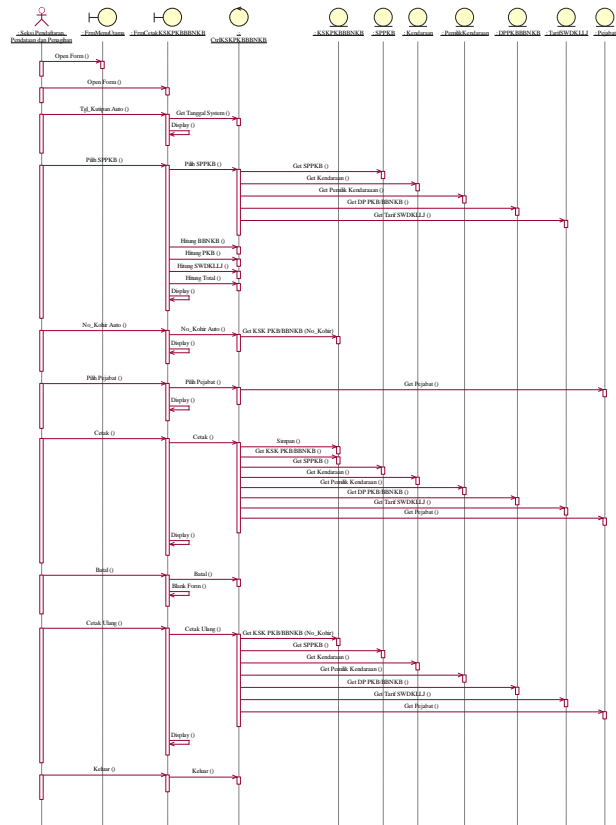
Gambar 17 Rancangan Layar Form Cetak Laporan Penerimaan PKB/BBNKB Keseluruhan

4.11 Sequence Diagram Entri Kendaraan



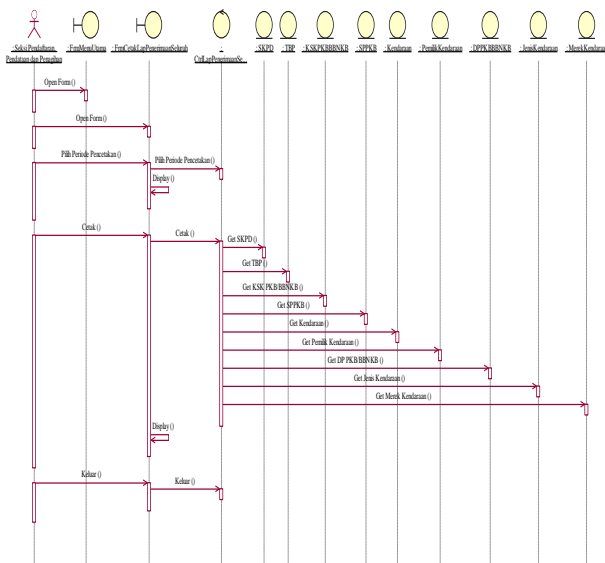
Gambar 18 Sequence Diagram Entri Kendaraan

4.12 Sequence Diagram Cetak KSK PKB/BBNKB



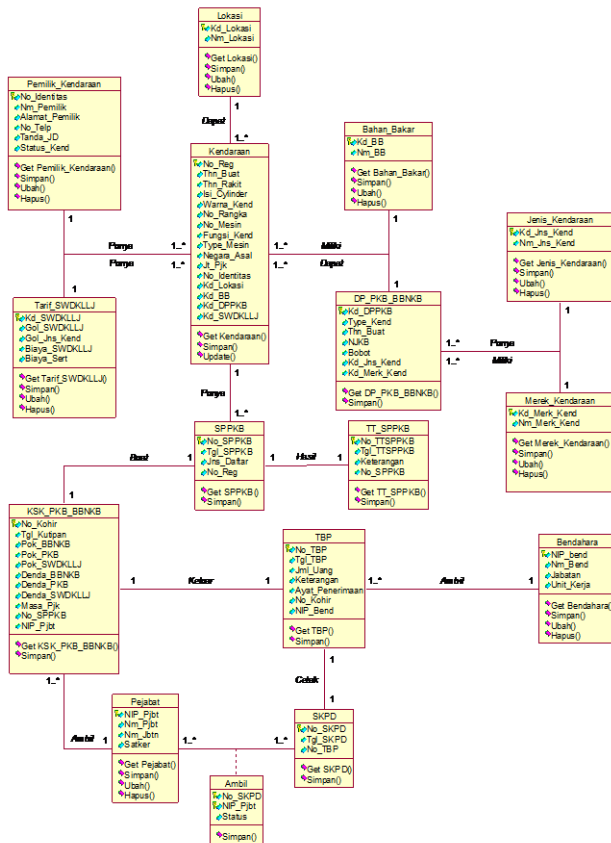
Gambar 19 Sequence Diagram Cetak KSK PKB/BBNKB

4.13 Sequence Diagram Cetak Laporan Penerimaan PKB/BBNKB Keseluruhan



Gambar 20 Sequence Diagram Cetak Laporan Penerimaan PKB/BBNKB Keseluruhan

4.14 Class Diagram



Gambar 21 Class Diagram

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan evaluasi dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Program Aplikasi Sistem Informasi Pajak Alat Berat/Besar yang dibuat dapat mempercepat proses pengolahan data dan pelayanan informasi serta dengan sistem yang sudah terkomputerisasi dapat meminimalisasikan pengulangan data saat proses pengentrian.
- Program aplikasi ini juga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan kerja yang berhubungan dengan pembayaran pajak alat berat/besar dengan baik, karena data-data yang ada tersimpan rapi di dalam *database* sehingga nantinya akan memudahkan dalam pencarian data.
- Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, maka pengolahan dan penyerahan laporan akan lebih cepat dan akurat.

5.2 Saran

Diharapkan Sistem Informasi Pajak Alat Berat/Besar ini membawa perbaikan untuk melengkapi sistem, sehingga dapat menunjang proses peyajian informasi yang tepat, cepat dan akurat.

Untuk implementasi dan pengembangan di masa yang akan datang, diusulkan saran-saran sebagai berikut :

- Penyediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).
- Perlu adanya pelatihan mengenai penggunaan program aplikasi bagi SDM (*administrator* dan *operator*) yang bertugas untuk menjalankan program aplikasi.
- Perlu adanya pemeliharaan terhadap aktualisasi data, karena data merupakan sumber yang sangat penting dalam pengambilan keputusan, laporan dan informasi yang lain, baik secara lisan maupun tulisan.
- Perlu adanya perawatan *hardware* dan *software* yang baik dan benar secara rutin dan berkala.
- Untuk mencegah kerusakan atau hilangnya data dalam file, sebaiknya dilakukan *back up* secara berkala.

Daftar Pustaka

- Taufiq, Rohmat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen; Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, Ed. III*. Yogyakarta : Andi.
- Whitten, Jeffrey L., et all. 2004. *System Analysis and Design Method. 6th ed.* New York : McGraw-Hill.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2011. *Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah. Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2011 Nomor 1 Seri B*. Pangkalpinang : Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Suhendar, A. dan Hariman Gunadi. 2002. *Visual Modeling Menggunakan UML dan Rational Rose*. Bandung : Informatika.